

**DETERMINAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT: STUDI KASUS DI
NEGARA EKSPORTIR TERBESAR DUNIA
PERIODE 2013-2023**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
SEBAGAI SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA
STRATA SATU DALAM ILMU EKONOMI ISLAM**

OLEH:

SHERIN HIMATUS SHORAYA

NIM. 22108010001

DOSEN PEMBIMBING:

Dr. MUH. RUDI NUGROHO, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2026



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-470/Un.02/DEB/PP.00.9/04/2026

Tugas Akhir dengan judul : DETERMINAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT: STUDI KASUS DI NEGARA EKSPORTIR TERBESAR DUNIA PERIODE 2013-2023

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : SHERIN HIMATUS SHORAYA
Nomor Induk Mahasiswa : 22108010001
Telah diujikan pada : Jumat, 17 April 2026
Nilai ujian Tugas Akhir : A/B

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Muh. Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.
SIGNED

Valid ID: 69f072d0tecf0



Penguji I

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si.,
Ak., CA., ACPA.
SIGNED

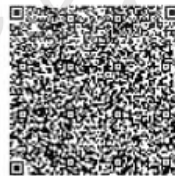
Valid ID: 69f0062612b27



Penguji II

Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin.
SIGNED

Valid ID: 69eee63fec10e



Yogyakarta, 17 April 2026
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

Valid ID: 69f006260b24e

HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR

Hal : Skripsi Sdri. Sherin Himatus Shoraya

Lamp : -

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Di Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Sherin Himatus Shoraya

NIM : 22108010001

Judul Skripsi : **Determinan Ekspor Minyak Kelapa Sawit: Studi Kasus di Negara Eksportir Terbesar Dunia Periode 2013-2023.**

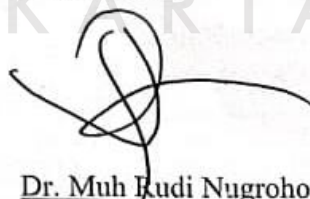
Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi/tugas akhir saudara tersebut dapat segera dimunaqsyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2026

Pembimbing



Dr. Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc.

NIP. 19820219 201503 1 002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Assalamualaikum Wr. Wb.

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherin Himatus Shoraya

NIM : 22108010001

Jurusan/Program Studi : Ekonomi Syariah

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“Determinan Ekspor Minyak Kelapa Sawit: Studi Kasus di Negara Eksportir Terbesar Dunia Periode 2013-2023”** adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain, kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *bodynote* atau daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Februari 2026

Penyusun



Sherin Himatus Shoraya
NIM. 22108010001

NIM. 22108010001

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai *civitas* akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sherin Himatus Shoraya
NIM : 22108010001
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Non-eksklusif (*non-exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“Determinan Ekspor Minyak Kelapa Sawit: Studi Kasus di Negara
Eksporir Terbesar Dunia Periode 2013-2023”**

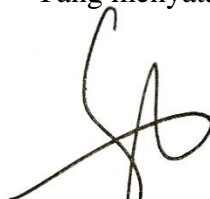
Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Non-eksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola, dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Yogyakarta

Pada tanggal 19 Februari 2026

Yang menyatakan


(Sherin Himatus Shoraya)

HALAMAN MOTTO

“Sesungguhnya bersama kesulitan ada kemudahan. Maka apabila engkau telah selesai (dari suatu urusan), tetaplah bekerja keras (untuk urusan yang lain). Dan hanya kepada tuhanmulah engkau berharap”. (QS. Al-Insyirah: 6-8)

Tetap berusaha ditengah kegagalan, tetap sabar, kuat dan teguh disetiap badai cobaan yang ada. Yakinlah pasti bisa.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSEMBAHAN

Bismillahirrahmanirrahim

Puji Syukur atas kehadiran Allah SWT dan sholawat serta salam yang selalu
tercurahkan kepada Nabi Agung Muhammad SAW.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

Kedua orang tua yang selalu mendoakan dan memberikan dukungan penulis demi
mencapai kesuksesan dunia dan akhirat, seta keluarga yang selalu memotivasi
penuh terhadap pendidikan penulis selama ini.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi kata-kata Arab yang dipakai dalam penyusunan skripsi ini mengikuti pedoman yang tercantum pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543b/U/1987.

A. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā'	b	be
ت	tā'	t	te
ث	sā'	s	es (dengan titik di atas)
ج	jim	j	je
ح	ḥā'	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	khā'	kh	ka and ha
د	dāl	d	de
ذ	zāl	z	zet (dengan titik diatas)
ر	rā'	r	er
ز	zāi	z	zet
س	sīn	s	es
ش	syīn	sy	es and ye
ص	ṣād	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	ḍād	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	tā'	ṭ	te (dengan titik di bawah)

ظ	zā'	z	zet (dengan titik di bawah)
ع	'ain	'	koma terbalik di atas
غ	gain	g	ge
ف	fā'	f	ef
ق	qāf	q	qi
ك	kāf	k	ka
ل	lām	l	el
م	mīm	m	em
ن	nūn	n	en
و	wāwu	w	w
هـ	hā'	h	ha
ء	hamza h	'	apostrof
ي	yā'	Y	ye

B. Konsonan Rangkap karena Syaddah ditulis Rangkap

دَدَعَلَّم	ditulis	<i>muta'addidah</i>
دَعَلَّم	ditulis	<i>'iddah</i>

C. *Tā' Marbutāh* pada Akhir Kalimat

- Ditulis dengan *h* jika dibaca *Sukun*

عَمَدَح	ditulis	<i>ḥikmah</i>
عَيزِح	ditulis	<i>jizyah</i>

- b. Bila diikuti dengan kata sandang ‘al’ serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ditulis dengan *h*.

عَمَادِحِ الْوَلَوَاءِ	ditulis	<i>karāmah al-auliyā’</i>
------------------------	---------	---------------------------

- c. Bila *Tā'marbutāh* hidup dengan *fathāh*, *kasrah*, or *dāmah* dengan demikian dituliskan *ny t* or *h*.

زَكَاةِمْ أَوْ طَفْمِمْ	ditulis	<i>zakatā al-fitrāh</i>
-------------------------	---------	-------------------------

D. Vokal Pendek dan Penerapannya

Setiap huruf *tā' marbūṭah* ditransliterasikan ke dalam huruf 'h', baik ketika berada di akhir kata tunggal maupun saat berada di tengah rangkaian kata (misalnya ketika diikuti oleh kata sandang 'al-'). Namun demikian, ketentuan ini tidak berlaku untuk kata-kata serapan dari bahasa Arab yang telah menjadi bagian dari kosakata bahasa Indonesia, seperti *shalat*, *zakat*, dan sebagainya, kecuali apabila penulisan bentuk aslinya secara eksplisit memang dikehendaki.

----َ--	fathah	ditulis	a
----ِ--	kasrah	ditulis	i
----ُ--	ḍammah	ditulis	u

فَا	fathah	ditulis	fa'ala
ذَوِّم	kasrah	ditulis	zūkira
زَبْدُ	ḍammah	ditulis	yazhabu

E. Vokal Panjang

1	fathah + alif	ditulis	ā
	فَاهِلِح	ditulis	<i>jāhiliyah</i>
2	fathah + yā'mati	ditulis	ā
	سِنْت	ditulis	<i>tans ā</i>
3	kasrah + yā'mati	ditulis	i
	كَمَزِك	ditulis	<i>karim</i>
4	ḍammah + wāwu mati	ditulis	ū
	لَمَوْض	ditulis	<i>furūd</i>

F. Vokal Rangkap

1	fathah + yā'mati	ditulis	ai
	مَلْسَمِك	ditulis	<i>bainakum</i>
2	fathah + wāwu mati	ditulis	au
	لَلل	ditulis	<i>qaul</i>

G. Vokal Pendek Yang Berurutan Dalam Satu Kata Disisahkan Dengan

Apostrof

تَنْتَدُكْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أُءِءَتَتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
وَأَلْ مَمْمَكْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

H. Kata Sandang Alif + Lam

- a. Bila diikuti huruf *Qamariyyah* maka bisa ditulis dengan menggunakan huruf awal “al”

أورملن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
أورلاس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

- b. Bila diikuti huruf *Syamsiyyah* maka ditulis sesuai dengan huruf pertama *Syamsiyyah* tersebut

أونداء	ditulis	<i>al-Samā'</i>
أوشدا	ditulis	<i>al-Syams</i>

I. Penulisan Kata-Kata Dalam Rangkaian Kalimat

Ditulis menurut penulisannya

ذوذا او طموض	ditulis	<i>zawi al-furūd</i>
نفا او عنسع	ditulis	<i>ahl as-sunnah</i>

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Puji syukur atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan baik. Sholawat serta salam semoga selalu tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabatnya. Proses penyusunan skripsi ini merupakan perjalanan Panjang yang penuh dengan tantangan dan pembelajaran. Atas berkat rahmat Allah SWT, penulis berhasil menyelesaikan skripsi yang berjudul judul “**Determinan Ekspor Minyak Kelapa Sawit: Studi Kasus Di Negara Eksportir Terbesar Dunia Periode 2013-2023**”. Keberhasilan ini tentu tidak datang dari penulis pribadi, tetapi juga dengan bantuan dari berbagai pihak baik berupa dukungan, doa, maupun kontribusi positif lainnya. Oleh karena itu, penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D. selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Prof Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA, selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos. L, M.S.I., selaku Ketua Prodi Ekonomi Syariah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
4. Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Penasihat Akademik yang telah memberikan arahan dan nasihat yang berharga selama proses perkuliahan.

5. Dr. Muh Rudi Nugroho, S.E., M.Sc., selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa sabar dan ikhlas membimbing serta memberikan arahan, kritik, saran, dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Segenap Dosen Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu pengetahuan selama proses perkuliahan.
7. Segenap pegawai dan staf tata usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah membantu administrasi selama masa perkuliahan.
8. Kedua orang tua tercinta, bapak Hasan dan ibu Yati atas doa yang tak pernah berhenti, kasih sayang yang tulus, perhatian, dan dukungan yang menjadi kekuatan utama bagi penulis dalam menempuh pendidikan.
9. Saudari tercinta, Evi Shofwatul Izzah dan Kayla Zahra Nuril Hasan yang senantiasa memberikan semangat, motivasi, dan dukungan penuh kepada penulis selama proses penyusunan sampai dengan selesainya skripsi ini.
10. Saudari tersayang, Nabila Naila Amelia, Izdiana Rofi'atul Mila, Novi Elvina Ariyanto yang telah menemani perjalanan hidup penulis sejak kecil, tumbuh dan berproses bersama, serta selalu menantikan kepulangan penulis.
11. Sahabat kos, Izzatun Nisa' yang selalu menemani penulis selama masa perkuliahan, berbagi suka dan duka bersama, tiada henti memberikan kata semangat dan sabar setiap hari kepada penulis, serta dukungan yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.
12. Nina's Family, Nur Fiqhiyyah Faizah, Diah Arum Puspitasari, dan Mimi yang tidak hanya memberikan dukungan, motivasi, dan semangat, tetapi juga

menghadirkan kehangatan layaknya keluarga dalam menjalani kehidupan perkuliahan kepada penulis.

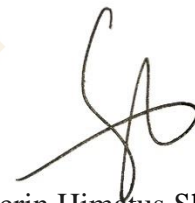
13. Teman seperjuangan, Nur Ishlah Lubis, Meivia Noor Sitta, dan Afida Munawati yang senantiasa menjadi tempat berbagi pengetahuan, wawasan, pengalaman, dan informasi selama masa perkuliahan, serta memberikan dukungan dan semangat kepada penulis sehingga proses penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan.
14. Teman seperjuangan, Nur Ishlah Lubis, Meivia Noor Sitta, Afida Munawati Windy Khalisatunnisa, Rike Zahra Farika, Dita Apriliani, Khoirur Romadoni, Doni Kurnia, M. Shohif Anfal yang telah menemani penulis dalam perjalanan perkuliahan dan menjadi bagian dari proses yang dilalui sampai dengan selesainya penyusunan skripsi ini.
15. Teman-teman seperjuangan, mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Angkatan 2022 atas segala kerjasama dan dukungannya.
16. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu-persatu, terima kasih atas doa dan dukungannya dalam proses menempuh pendidikan.
17. Yang terpenting, tentunya terima kasih kepada diri sendiri atas ketekunan, kesabaran dan keteguhan hati yang tidak pernah pudar dalam menyelesaikan skripsi ini. Semoga skripsi ini menjadi awal dari perjalanan menuju kesuksesan di masa depan.

Demikian atas doa dan dukungan dari berbagai pihak di atas secara langsung maupun tidak langsung, semoga skripsi ini menjadi langkah awal untuk penelitian lebih lanjut di masa depan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari

kata sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya yang sederhana ini dapat memberikan manfaat dan berkontribusi bagi perkembangan ilmu pengetahuan. Semoga perjalanan ini menjadi awal yang baik untuk masa depan yang lebih cerah. *Aamiin .*

Yogyakarta, 19 Februari 2026

Penulis



Sherin Himatus Shoraya



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR	ii
HALAMAN PERSETUJUAN TUGAS AKHIR	iii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xvii
DAFTAR TABEL	xix
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR LAMPIRAN	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	12
C. Tujuan Penelitian	13
D. Manfaat Penelitian	13
E. Sistematika Pembahasan	14
BAB II LANDASAN TEORI	16
A. Landasan Teori.....	16
B. Telaah Pustaka	27
C. Pengembangan Hipotesis	37
D. Kerangka Pemikiran.....	42
BAB III METODE PENELITIAN	43
A. Jenis Penelitian.....	43
B. Definisi Operasional Variabel.....	43
C. Populasi dan Sampel	46
D. Jenis Sumber dan Teknik Pengumpulan Data.....	47

E. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	59
A. Analisis Statistik Deskriptif	59
B. Analisis Hasil Estimasi Model.....	64
C. Uji Spesifikasi Model.....	66
D. Uji Asumsi Klasik.....	69
E. Perbaikan Menggunakan metode SUR	74
F. Hasil Estimasi Penyembuhan Model FEM-SUR	76
G. Uji Hipotesis	79
H. Pembahasan Hasil Penelitian	84
BAB V PENUTUP.....	94
A. Kesimpulan	94
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA	97
LAMPIRAN.....	105



DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	31
Tabel 4. 1 Hasil Uji Analisis Dekskriptif Data Penelitian	59
Tabel 4. 2 Hasil Uji Analisis Dekskriptif Data Penelitian (LOG)	60
Tabel 4. 3 Hasil estimasi <i>Common Effect Model</i>	64
Tabel 4. 4 Hasil estimasi <i>Fixed Effect Model</i>	65
Tabel 4. 5 Hasil estimasi <i>Random Effect Model</i>	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji <i>Chow</i>	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji <i>Hausman</i>	68
Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas	71
Tabel 4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas	72
Tabel 4. 10 Hasil Uji Autokorelasi	73
Tabel 4. 11 Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan <i>cross-section</i> SUR	75
Tabel 4. 12 Hasil Uji Autokorelasi dengan <i>cross-section</i> SUR	76
Tabel 4. 13 Hasil Uji Estimasi Penyembuhan model FEM-SUR	77
Tabel 4. 14 Hasil Uji Simultan (Uji statistik F)	80
Tabel 4. 15 Hasil Uji Parsial (Uji signifikansi T)	81
Tabel 4. 16 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	83



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Nilai Ekspor CPO 10 Negara Eksportir Tahun 2024	4
Gambar 1. 2 Nilai Ekspor CPO Pada Negara Eksportir Terbesar Dunia (Persen) .	6
Gambar 2. 1 Kurva Penawaran	20
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran	42
Gambar 4. 1 Hasil Uji Normalitas.....	70
Gambar 4. 2 Hasil Uji Normalitas dengan cross-section SUR	74



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian.....	105
Lampiran 2: Analisis Statistik Deskriptif.....	108
Lampiran 3: Hasil Estimasi <i>Common Effect Model</i> (CEM).....	109
Lampiran 4: Hasil Estimasi <i>Fixed Effect Model</i> (FEM)	109
Lampiran 5: Hasil Estimasi <i>Random Effect Model</i> (REM).....	110
Lampiran 6: Hasil Uji Chow	111
Lampiran 7: Hasil Uji Hausman	112
Lampiran 8: Hasil Uji Normalitas.....	113
Lampiran 9: Hasil Uji Multikolinearitas	113
Lampiran 10: Hasil Uji Heteroskedastisitas.....	114
Lampiran 11: Hasil Uji Autokorelasi.....	114
Lampiran 12: Hasil Uji Normalitas dengan cross-section SUR.....	115
Lampiran 13: Hasil Uji Heteroskedastisitas dengan cross-section SUR	115
Lampiran 14: Hasil Uji Simultan (Uji statistik F).....	116
Lampiran 15: Hasil Uji Parsial (Uji signifikansi T).....	117
Lampiran 16: Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	118

ABSTRAK

Perdagangan internasional termasuk salah satu bagian penting yang perlu diperhatikan suatu negara, karena berperan dalam mendorong aktivitas perekonomian dan dapat meningkatkan devisa negara melalui kegiatan ekspor komoditas unggulan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir terbesar dunia dengan mempertimbangkan produksi, nilai tukar, inflasi, dan GDP. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data panel dari sepuluh negara eksportir minyak kelapa sawit terbesar dunia yaitu Indonesia, Malaysia, Thailand, Guatemala, Papua Nugini, Honduras, Colombia, Cote d'Ivoire, Costa Rica, dan Peru dengan periode penelitian tahun 2013-2023. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini merupakan analisis data panel statis dengan menggunakan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel produksi, inflasi, dan GDP mempunyai pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit. Sedangkan, variabel nilai tukar mempunyai pengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit.

Kata Kunci: Nilai Ekspor Minyak Kelapa Sawit, Produksi, Nilai Tukar, Inflasi, dan *Gross Domestic Product* (GDP)

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

International trade is a crucial aspect that a country must pay attention to, as it plays a role in driving economic activity and can increase foreign exchange through the export of leading commodities. This study aims to analyze the factors influencing the value of palm oil exports in the world's largest exporting countries, taking into account production, exchange rates, inflation, and GDP. The data used in this study is panel data from the ten largest palm oil exporting countries: Indonesia, Malaysia, Thailand, Guatemala, Papua New Guinea, Honduras, Colombia, Cote d'Ivoire, Costa Rica, and Peru, covering the period 2013-2023. The analysis technique used in this study is static panel data analysis using the Fixed Effect Model (FEM) approach. The results show that production, inflation, and GDP variables have a positive and significant influence on the value of palm oil exports. Meanwhile, the exchange rate variable has a negative and significant influence on the value of palm oil exports.

Kata Kunci: Palm Oil Export Value, Production, Exchange Rate, Inflation, and Gross Domestic Product (GDP)



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Hubungan antarnegara saling berkaitan dalam berbagai aspek, terutama dalam bidang ekonomi. Setiap negara tidak sepenuhnya dapat memenuhi kebutuhan, sehingga memerlukan interaksi dengan negara lain. Arus barang, jasa, maupun modal antarnegara menjadi ciri utama dari keterkaitan tersebut, yang kemudian akan memunculkan kegiatan perdagangan internasional sebagai bagian dari perekonomian global. Perdagangan internasional adalah transaksi jual beli barang dan jasa yang dilakukan antarnegara dalam bentuk ekspor dan impor untuk mencapai keuntungan maksimal bagi pihak yang terlibat (Rusydia, 2009). Menurut data dari *World Trade Organization* nilai perdagangan barang dan jasa dunia pada tahun 2024 mencapai US\$32,2 triliun, naik sebesar 4% dibandingkan dengan tahun sebelumnya yaitu US\$30,9 triliun (WTO, 2025). Hal ini, menunjukkan bahwa kegiatan perdagangan antarnegara semakin meningkat, yang artinya kerja sama ekonomi antarnegara menjadi lebih kuat dan hubungan antarnegara dalam memenuhi kebutuhan melalui rantai pasok dunia juga semakin erat.

Ekspor merupakan salah satu bagian penting dalam kegiatan perdagangan internasional dan memiliki peran besar dalam perekonomian suatu negara. Ekspor dapat diartikan sebagai kegiatan perdagangan yang memproduksi barang atau jasa di sebuah negara kemudian didistribusikan

ke negara lain atau dijual belikan antar negara (Mankiw; 2006). Melalui kegiatan ekspor, suatu negara dapat memenuhi kebutuhan barang dan jasa yang sulit bahkan mahal untuk diproduksi di dalam negeri. Ekspor tidak hanya berfungsi sebagai sumber devisa negara, tetapi juga dapat mendorong industrialisasi, penyerapan tenaga kerja, dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Albidin & Setyowati, 2025). Salah satu teori perdagangan internasional adalah keunggulan mutlak atau *absolute advantage*, teori ini menjelaskan bahwa suatu negara sebaiknya melakukan spesifikasi dalam memproduksi barang atau jasa yang dihasilkan secara lebih efisien dibandingkan negara lain (Rezandy & Yasin, 2021). Artinya suatu negara yang mempunyai keunggulan akan melakukan ekspor barang tersebut ke negara lain.

Dalam kegiatan perdagangan ekspor, komoditas primer dari sektor pertanian dan perkebunan menjadi andalan bagi beberapa negara di dunia. Salah satu produk yang mempunyai peran penting dalam perdagangan internasional tersebut adalah minyak kelapa sawit (*Crude Palm Oil/CPO*) karena dapat menjadi penghasil devisa negara di luar sektor migas dan termasuk produk utama ekspor non migas (Huda & Widodo, 2017). Minyak sawit merupakan salah satu jenis minyak nabati yang diperoleh dari tanaman buah kelapa sawit dan mempunyai permintaan yang tinggi karena banyak digunakan di berbagai sektor industri serta digunakan sebagai bahan utama dalam makanan olahan (Tiara et al., 2023). Selain dimanfaatkan untuk memasak, banyak masyarakat global juga menggunakan produk sawit

dalam bentuk *toiletries* (seperti sabun, sampo, pasta gigi, dll) dan produk *skincare* (seperti *moisturizer*, *sunscreen*, serum, dll) (BPDP, 2025).

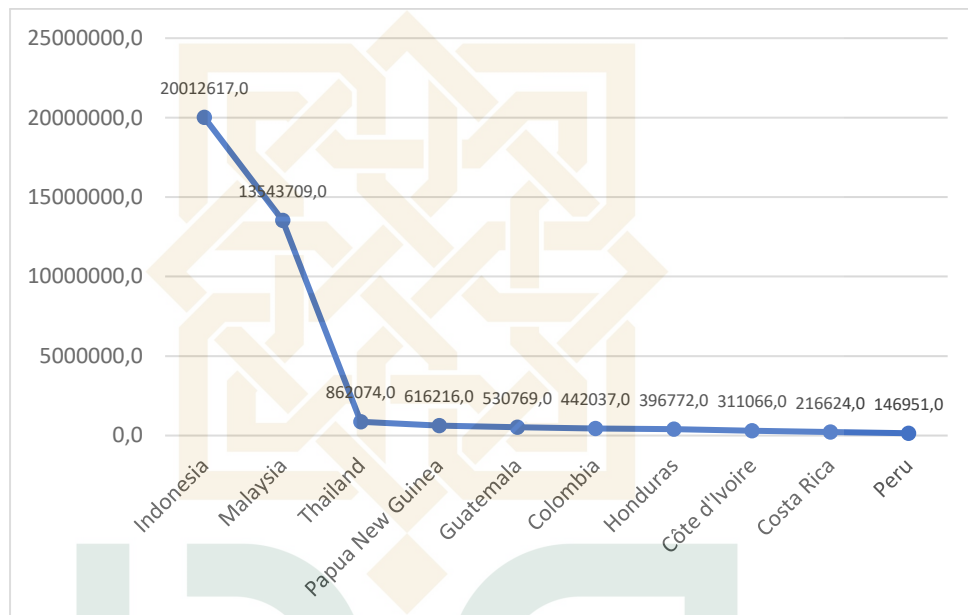
Berdasarkan laporan Statista (2025) mengatakan bahwa konsumsi minyak sawit global terus meningkat dan semakin mendominasi dari tahun ke tahun yaitu mencapai 75,2 juta ton pada tahun 2023 dan meningkat menjadi 78,1 juta ton pada tahun 2024. Dengan adanya peningkatan konsumsi tersebut menjadikan permintaan terhadap minyak sawit di pasar internasional juga terus naik. Terlebih lagi, minyak sawit telah dikembangkan menjadi salah satu jenis biofuel yang dapat membantu mengurangi pemanasan global (Sukarniati, 2013). Dalam kondisi tersebut mencerminkan bahwa minyak sawit memiliki peran penting dalam memenuhi kebutuhan global dan menjadikannya sebagai salah satu komoditas yang strategis dalam perdagangan internasional.

Adanya peningkatan konsumsi dan permintaan minyak kelapa sawit di pasar global mendorong peran negara-negara produsen dalam memenuhi kebutuhan dunia melalui kegiatan ekspor. Badan Pengelola Dana Perkebunan (2025) mengatakan bahwa negara produsen memiliki peranan penting dalam perdagangan minyak sawit global karena menjadi pusat produksi dan ekspor utama dari komoditas tersebut, meskipun skala produksi di tiap negara memiliki karakteristik ekonomi, kebijakan dan dinamika ekspor yang berdeda-beda.

Berdasarkan data dari *Food and Agriculture Organization* pada tahun 2024 terdapat 10 negara yang tercatat sebagai eksportir minyak sawit

terbesar dunia (FAOSTAT, 2025). Hal tersebut berarti bahwa perdagangan minyak sawit global melibatkan banyak negara dan tidak hanya didominasi oleh satu negara tertentu.

Gambar 1. 1 Nilai Ekspor CPO 10 Negara Eksportir Tahun 2024



Sumber: *Food and Agriculture Organization* (data diolah)

Berdasarkan gambar 1.1 menunjukkan bahwa Negara Indonesia dan Malaysia memiliki nilai ekspor minyak kelapa sawit terbesar yang dapat mendominasi perdagangan minyak kelapa sawit global. Sementara negara lainnya memiliki nilai ekspor yang lebih kecil, sehingga menunjukkan adanya ketidakseimbangan kontribusi ekspor minyak kelapa sawit antarnegara eksportir terbesar dunia. Artinya data tersebut menunjukkan bahwa Indonesia merupakan produsen utama minyak kelapa sawit global dengan kontribusi terbesar, kemudian diikuti oleh Malaysia, dan Thailand yang juga memiliki peran penting dalam menjaga tingkat produksi minyak sawit global. Sementara itu negara eksportir lain juga ikut menyumbang

dengan proporsi yang lebih kecil, namun tetap berkontribusi dalam menjaga tingkat produksi minyak kelapa sawit secara global. Adanya kehadiran negara-negara tersebut, membuat produksi minyak kelapa sawit tidak hanya bergantung pada negara di Asia Tenggara. Hal ini dapat membantu menjaga ketersediaan minyak kelapa sawit global supaya tetap stabil jika terjadi masalah seperti cuaca, perubahan kebijakan, dan kondisi pasar suatu negara.

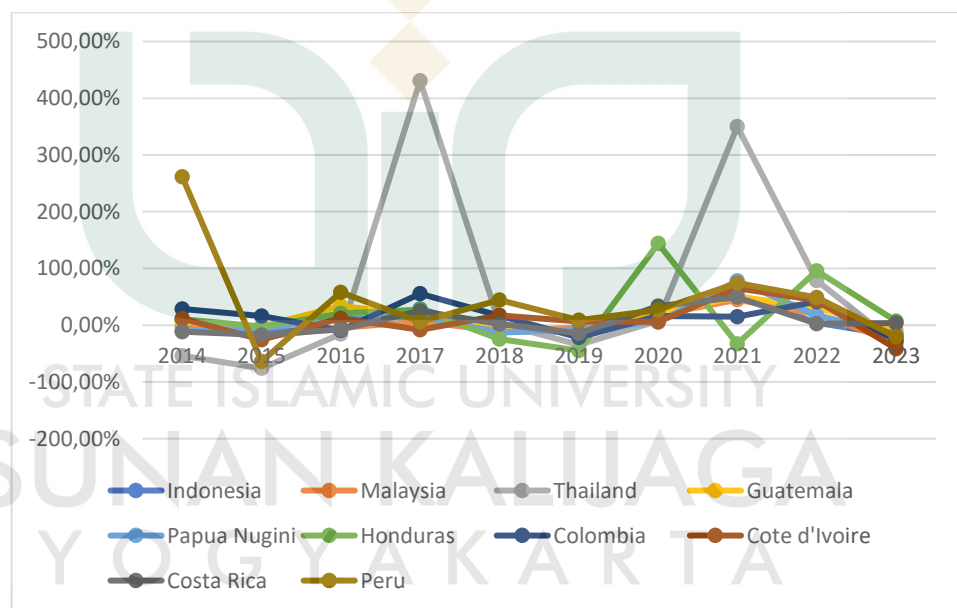
Negara yang melakukan kegiatan ekspor minyak kelapa sawit karena komoditas tersebut memiliki keunggulan dan permintaan yang tinggi di pasar global. Minyak kelapa sawit banyak digunakan untuk kebutuhan pangan, industri, hingga energi yang permintaannya terus meningkat dari berbagai negara (Sukarniati, 2013). Selain itu, negara-negara seperti Indonesia, Malaysia, dan lainnya juga didukung oleh kondisi alam yang cocok serta biaya produksi yang relatif lebih rendah, sehingga mampu menghasilkan dalam jumlah besar. Keunggulan tersebut menjadikan ekspor minyak kelapa sawit sebagai salah satu sumber pendapatan dan devisa bagi negara sekaligus menjadikannya komoditas utama dalam perdagangan internasional (Huda & Widodo, 2017).

Adanya peningkatan konsumsi minyak kelapa sawit di dunia menunjukkan bahwa permintaan global terhadap komoditas minyak kelapa sawit akan tinggi. Namun, dengan meningkatnya permintaan tersebut tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai ekspor yang merata di setiap negara eksportir, karena adanya perbedaan kondisi internal dan karakteristik antarnegara (Statista, 2025). Akibatnya, nilai ekspor minyak kelapa sawit

yang dihasilkan mengalami fluktuasi dan terdapat kesenjangan antarnegara meskipun negara tersebut berperan dalam perdagangan minyak kelapa sawit global (Faostat, 2023).

Dalam perdagangan internasional, nilai ekspor minyak kelapa sawit digunakan untuk menunjukkan sejauh mana negara tersebut mampu memenuhi permintaan pasar global. Oleh karena itu, perkembangan nilai ekspor minyak kelapa sawit perlu diperhatikan untuk melihat perbedaan kinerja ekspor antarnegara. Perkembangan nilai ekspor minyak kelapa sawit dari negara eksportir terbesar dunia dapat dilihat lebih jelas pada grafik di bawah ini:

Gambar 1. 2 Nilai Ekspor CPO Pada Negara Eksportir Terbesar Dunia (Persen)



Sumber: *Food and Agriculture Organization* (data diolah)

Gambar 1.2 menunjukkan perkembangan nilai ekspor minyak kelapa sawit di 10 negara eksportir terbesar dunia pada tahun 2014-2023 dalam satuan persentase. Berdasarkan grafik di atas, nilai ekspor minyak

kelapa sawit pada Negara Indonesia dan Malaysia menunjukkan pergerakan yang relatif stabil setiap tahunnya, dibandingkan negara lain seperti Thailand dan Honduras. Dimana Negara Thailand mencatat kenaikan nilai ekspor kelapa sawit yang signifikan pada tahun 2017 sebesar 430.87% dibanding tahun sebelumnya sebesar -15.42%. Menurut USDA (2017) peningkatan tersebut dikarenakan cuaca yang membaik setelah mengalami kekeringan pada tahun 2016. Pada tahun 2020 Negara Thailand mengalami penurunan akibat *pandemic* covid-19 dan kembali meningkat pada tahun 2021 sebesar 350.49% karena adanya kenaikan terhadap harga internasional sebesar US\$1.194 per ton (Fahlevi, 2022). Negara yang memiliki persentase nilai ekspor minyak kelapa sawit terbesar pada tahun 2023 yaitu Honduras sebesar 7.45%, kemudian Costa Rica sebesar 3.99%, lalu disusul dengan negara Guatemala sebesar -8.36%.

Dinamika nilai ekspor yang sifatnya fluktuatif di negara eksportir terbesar dunia menunjukkan bahwa komoditas minyak kelapa sawit mempunyai peran yang penting dalam menjaga ketahanan ekonomi negara. Hal tersebut dikarenakan minyak kelapa sawit tidak hanya menjadi sumber devisa negara, tetapi juga menarik tenaga kerja dan mendukung berbagai sektor lain (Sulistiawati, 2023). Nilai ekspor minyak kelapa sawit tidak hanya dipengaruhi oleh potensi sumber daya alam, tetapi juga dapat dipengaruhi oleh kemampuan suatu negara dalam melakukan produksi, dan juga faktor makro ekonomi seperti nilai tukar, inflasi, dan GDP.

Menurut Heckscher Ohlin nilai ekspor dapat dipengaruhi oleh jumlah produksi. Teori H-O yang dikemukakan oleh Eli Heckscher dan Berlin Ohlin menjelaskan bahwa semakin tinggi produksi maka semakin tinggi juga nilai ekspor yang dihasilkan. Ketika jumlah produksinya tinggi, maka ketersediaan hasil panen juga akan meningkat sehingga nilai ekspor juga dapat bertambah. Aktivitas produksi dapat mencakup berbagai kegiatan yang tidak hanya menghasilkan barang dan jasa, akan tetapi juga melibatkan proses yang mendukung keberlangsungan dalam kegiatan tersebut (Nabila et al., 2025). Peningkatan kapasitas produksi tidak hanya membantu dalam memenuhi permintaan, tetapi juga meningkatkan daya saing produk di pasar global. Selain itu, dengan adanya jumlah produksi yang memadai dapat memperkuat rantai pasok industri mulai dari penyediaan bahan baku, proses produksi, sampai dengan distribusi. Sehingga peningkatan jumlah produksi menjadi salah satu kunci dalam mengembangkan nilai ekspor minyak kelapa sawit.

Menurut Gustav Cassel (1918) dalam teori Paritas Daya Beli, perubahan nilai tukar akibat perbedaan tingkat harga suatu negara dapat mempengaruhi daya saing harga barang domestik sehingga akan berdampak terhadap nilai ekspor. Nilai tukar dapat diartikan sebagai jumlah uang domestik yang dibutuhkan untuk memperoleh mata uang asing (Wahyuni et al., 2021). Adanya perbedaan nilai tukar antarnegara akan menyebabkan harga dari suatu produk yang diperdagangkan dapat berubah-ubah, bisa jadi lebih murah atau bahkan sebaliknya.

Teori paritas daya beli yang dikemukakan oleh Gustav Cassel menjelaskan bahwa ketika harga barang domestik mengalami peningkatan maka akan menyebabkan daya beli mata uang domestik menurun sehingga nilai tukar melemah (depresiasi). Ketika nilai tukar mengalami depresiasi atau melemah artinya barang domestik akan menjadi lebih murah, maka masyarakat luar termotivasi untuk membelinya dan dapat meningkatkan nilai ekspor bagi suatu negara (Hanif & Taufiq, 2023). Sebaliknya, jika nilai tukar mengalami apresiasi atau menguat maka barang domestik menjadi lebih mahal dan akan mengakibatkan pada penurunan nilai ekspor. Sehingga dapat dikatakan bahwa nilai tukar digunakan sebagai alat dalam meningkatkan daya saing dalam melakukan kegiatan ekspor (Huda & Widodo, 2017). Perubahan nilai tukar juga berkaitan dengan kondisi tingkat inflasi di setiap negara.

Menurut Myrdal dan Straiten dalam teori strukturalis, menjelaskan ketika pertumbuhan produksi dalam negeri tidak mampu mengimbangi peningkatan jumlah penduduk dan pendapatan perkapita, maka dapat mengakibatkan harga barang dalam negeri akan naik sehingga berdampak terhadap nilai ekspor (Santosa, 2017). Inflasi merupakan suatu keadaan yang terjadi ketika terdapat kenaikan harga barang dan jasa secara terus-menerus dalam periode waktu tertentu (Anshari et al., 2017). Naik turunnya tingkat inflasi dapat disebabkan oleh berbagai faktor, diantaranya yaitu ketika permintaan lebih besar dibandingkan dengan penawaran maka akan mengakibatkan persediaan produksi menjadi menurun, kemudian terjadi

kenaikan pada jumlah uang beredar, terdapat masalah ekonomi dan politik di negara tersebut (Pratomo et al., 2022). Kenaikan tingkat inflasi dapat menyebabkan biaya produksi lebih mahal. Adanya kondisi tersebut dapat menyebabkan aktivitas produksi tidak maksimal bagi eksportir dan akan mengakibatkan penurunan pada kegiatan ekspor suatu negara.

Berdasarkan teori *Gravity Model*, aktivitas perdagangan internasional juga dapat dipengaruhi oleh besar kecilnya ukuran ekonomi suatu negara atau dapat diukur dengan GDP (*Gross Domestic Product*) (Mishra, 2023). GDP berperan penting dalam mencerminkan kapasitas ekonomi suatu negara untuk mendukung kegiatan perdagangan ekspor (Mukarramah & Zulkarnain, 2023). GDP menunjukkan tingkat aktivitas ekonomi dan kesejahteraan suatu negara yang dapat mempengaruhi kemampuan negara tersebut dalam menghasilkan barang dan jasa yang akan diperdagangkan di pasar internasional. Negara yang mempunyai GDP tinggi umumnya memiliki dukungan kondisi perekonomian yang cenderung lebih stabil, sehingga mampu mendukung kapasitas produksi, kelancaran distribusi, dan dapat mendorong kegiatan ekspor (Putra et al., 2022).

Dalam beberapa tahun terakhir, perkembangan nilai ekspor minyak sawit di negara eksportir menunjukkan dinamika yang tidak selalu sejalan dengan teori ekonomi. Peningkatan produksi yang terus terjadi, khususnya di negara-negara seperti Indonesia dan Malaysia tidak selalu diikuti oleh peningkatan nilai ekspor, sehingga menunjukkan adanya ketidaksesuaian antara peningkatan penawaran dan kondisi permintaan di pasar internasional

(FAOSTAT, 2024). Disisi lain, pergerakan nilai tukar yang fluktuatif juga ikut mempengaruhi daya saing harga komoditas di pasar global, sehingga menjadi faktor yang perlu diperhatikan (Huda & Widodo, 2017). Ketika terjadi depresiasi mata uang domestik akan menyebabkan harga komoditas ekspor menjadi relatif lebih murah di pasar internasional, sehingga dapat meningkatkan daya saing dan mendorong peningkatan nilai ekspor.

Terdapat fenomena lain yaitu inflasi domestik yang berdampak negatif terhadap nilai ekspor. Peningkatan inflasi dapat meningkatkan biaya produksi dan harga barang, sehingga produk ekspor menjadi lebih mahal dan kurang bersaing di pasar global yang pada akhirnya dapat menurunkan nilai ekspor (Santosa, 2017). Selain itu, tingkat *Gross Domestic Product* (GDP) mencerminkan kondisi perekonomian suatu negara yang berkaitan dengan kapasitas produksi dan kemampuan dalam melakukan ekspor (Mukarramah & Zulkarnain, 2023). Peningkatan GDP umumnya diikuti oleh peningkatan aktivitas industri, perbaikan infrastruktur, dan kemajuan teknologi yang mendukung lancarnya distribusi serta peningkatan daya saing produk di pasar internasional, sehingga dapat mendorong peningkatan nilai ekspor.

Beberapa penelitian terdahulu yang mengkaji nilai ekspor khususnya minyak kelapa sawit menemukan adanya faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor, seperti jumlah produksi (Prawoto & Purbadharmaja, 2025), nilai tukar (Huda & Widodo, 2017), inflasi (Widad, 2022), dan *Gross Domestic Product* (GDP) sebagai ukuran kemampuan

ekonomi dan kapasitas produksi suatu negara (Mishra, 2023). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa meningkatnya kapasitas produksi dan kondisi makroekonomi yang stabil dapat mendorong peningkatan nilai ekspor.

Berdasarkan uraian di atas, penelitian ini menganalisis pengaruh faktor ekonomi riil dan faktor ekonomi makro seperti jumlah produksi, nilai tukar, inflasi, dan GDP terhadap ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir terbesar dunia. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah belum ada yang membandingkan antar negara eksportir terbesar dunia dan terbatasnya penelitian yang menggunakan pendekatan data panel lintas negara eksportir terbesar minyak kelapa sawit. Oleh karena itu, penelitian ini berupaya untuk mengisi celah penelitian dengan menganalisis pengaruh produksi, nilai tukar, inflasi, dan GDP terhadap ekspor minyak kelapa sawit di negara tersebut. Dengan demikian, peneliti akan membahasnya dalam penelitian ini yang berjudul: **“DETERMINAN EKSPOR MINYAK KELAPA SAWIT: STUDI KASUS DI NEGARA EKSPORTIR TERBESAR DUNIA PERIODE 2013-2023”**.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh jumlah produksi terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit di 10 Negara Eksportir Terbesar Dunia?

2. Bagaimana pengaruh nilai tukar kelapa sawit terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit di 10 Negara Eksportir Terbesar Dunia?
3. Bagaimana pengaruh inflasi terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit di 10 Negara Eksportir Terbesar Dunia?
4. Bagaimana pengaruh GDP terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit di 10 Negara Eksportir Terbesar Dunia?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui bagaimana jumlah produksi mempengaruhi nilai ekspor minyak kelapa sawit di 10 Negara Eksportir Terbesar Dunia.
2. Mengetahui bagaimana nilai tukar mempengaruhi nilai ekspor minyak kelapa sawit di 10 Negara Eksportir Terbesar Dunia.
3. Mengetahui bagaimana inflasi mempengaruhi nilai ekspor minyak kelapa sawit di 10 Negara Eksportir Terbesar Dunia.
4. Mengetahui bagaimana inflasi mempengaruhi GDP ekspor minyak kelapa sawit di 10 Negara Eksportir Terbesar Dunia.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi beberapa pihak, diantaranya sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Bagi Akademik diharapkan hasil penelitian ini mampu memberikan kontribusi referensi dan memperbanyak literatur ilmiah dengan memberikan wawasan mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi nilai

ekspor minyak kelapa sawit. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat menjadi dasar bagi penelitian selanjutnya yang membahas topik yang sama.

2. Manfaat Praktisi

Secara praktisi hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi berbagai pihak, antara lain:

- a. Manfaat Bagi Peneliti. Penelitian ini membantu mengembangkan kemampuan peneliti dalam menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi nilai ekspor minyak kelapa sawit di Negara Eksportir Terbesar Dunia berdasarkan sumber data yang valid dan berdasarkan alasan-alasan ilmiah. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan kontribusi yang bisa dijadikan referensi bagi peneliti lain.
- b. Manfaat Bagi Pemerintah. Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan oleh otoritas kebijakan ekspor dalam membuat kebijakan yang mendukung pertumbuhan nilai ekspor minyak kelapa sawit.

E. Sistematika Pembahasan

Untuk mengetahui gambaran yang jelas mengenai isi dan juga materi yang dibahas dalam penelitian ini, maka penulis menjabarkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Pada Bab I atau Pendahuluan, berisi penjelasan awal mengenai masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini dan diuraikan secara

berurutan mulai dari latar belakang penelitian dilakukan, rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian, tujuan dari penelitian, manfaat penelitian, serta diakhiri dengan sistematika pembahasan.

Pada Bab II atau Landasan Teori, memuat tentang landasan teori, telaah pustaka, pengembangan hipotesis, dan kerangka pemikiran. Bagian landasan teori menjelaskan definisi setiap variabel dan teori yang mendasarinya. Selanjutnya, pada bagian telaah pustaka berisi pembahasan hasil penelitian sebelumnya yang memiliki kesamaan topik dengan penelitian ini, dan pengembangan hipotesis serta kerangka pemikiran yang akan dibahas dalam penelitian.

Pada Bab III atau Metode Penelitian, memuat penjelasan mengenai jenis penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional variabel, dan metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini.

Pada Bab IV atau Hasil dan Pembahasan, memuat tentang hasil penelitian yang mencakup gambaran objek penelitian, deksripsi hasil penelitian, pembuktian hipotesis dan pembahasan hasil penelitian yang akan menjawab permasalahan dalam rumusan masalah.

Pada Bab V atau Penutup, memuat tentang kesimpulan atas semua pembahasan hasil penelitian yang telah diuraikan dalam bab sebelumnya. Selain itu, bab ini juga berisi saran yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan untuk penelitian selanjutnya.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil uji dan analisis hipotesis yang telah dilakukan mengenai determinan ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir terbesar dunia. Penelitian ini dianalisis menggunakan metode regresi data panel dengan memakai model data panel terbaik yaitu FEM. Namun dikarenakan terdapat masalah dalam uji asumsi klasik, maka dilakukan pembototan dengan *cross-section* SUR. Dari hasil estimasi tersebut dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan hasil pengujian, variabel produksi minyak kelapa sawit berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir terbesar dunia. Artinya semakin besar jumlah produksi minyak kelapa sawit yang dihasilkan negara eksportir terbesar dunia, maka akan meningkatkan nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara tersebut. Sementara variabel nilai tukar berpengaruh negatif dan signifikan terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir terbesar dunia. Hal ini berarti bahwa ketika nilai tukar mata uang domestik negara eksportir mengalami kenaikan (apresiasi), maka akan menurunkan nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir terbesar dunia. Kondisi tersebut dikarenakan harga barang ekspor menjadi lebih mahal, akibatnya permintaan akan barang yang diekspor menurun.

Kemudian variabel inflasi menunjukkan pengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir terbesar dunia. Artinya ketika tingkat inflasi meningkat, maka akan meningkatkan nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir minyak kelapa sawit terbesar dunia. Hal tersebut menunjukkan bahwa kenaikan inflasi dapat meningkatkan daya saing ekspor di pasar internasional melalui mekanisme penyesuaian harga dan nilai tukar antarnegara. Apabila harga barang ekspor lebih murah bagi negara lain maka dapat meningkatkan daya saing produk ekspor di pasar internasional. Kondisi tersebut memungkinkan ekspor tetap meningkat walaupun terjadi kenaikan inflasi, terutama di negara eksportir minyak sawit terbesar dunia.

Selain itu, variabel GDP berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir terbesar dunia. Hal ini berarti bahwa semakin tinggi GDP, maka akan meningkatkan nilai ekspor minyak kelapa sawit di negara eksportir minyak kelapa sawit terbesar dunia. Kondisi tersebut dikarenakan semakin besar GDP dari negara eksportir, maka dapat menunjukkan semakin besar pula kemampuan atau kapasitas dari produksi barang dan jasa yang dimilikinya serta memungkinkan adanya peningkatan produksi dalam jumlah yang besar, sehingga akan mengakibatkan nilai ekspor terjadi kenaikan.

B. Saran

1. Kepada Pemerintah

Diharapkan kepada pemerintah di negara eksportir minyak kelapa sawit untuk menjaga stabilitas nilai tukar, mengendalikan tingkat inflasi, dan mendorong peningkatan kapasitas dan jumlah produksi agar dapat bersaing di pasar global. Selain itu, membuat kebijakan yang mendukung pertumbuhan ekonomi berkelanjutan, karena adanya pertumbuhan ekonomi yang stabil dapat meningkatkan kapasitas produksi, efisiensi, dan daya saing ekspor.

2. Kepada Pelaku Usaha Minyak Kelapa Sawit

Disarankan kepada pelaku usaha minyak kelapa sawit untuk meningkatkan efisiensi dan produktivitas produksi, berinovasi dalam penggunaan teknologi, dan memperhatikan kondisi makroekonomi. Selain itu, pelaku usaha perlu memperkuat kualitas produk untuk memenuhi standar pasar global.

3. Kepada Peneliti Selanjutnya

Kepada Peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pemikiran, pertimbangan, atau bahkan bahan referensi dalam penelitian lebih lanjut untuk topik yang sama.

DAFTAR PUSTAKA

- Abghian Taufik, D. (2021). Analisis Pengaruh Jumlah Uang Beredar, Suku Bunga, Dan Nilai Tukar Terhadap Tingkat Inflasi Di Indonesia Periode Tahun 2001-2020. *Diponegoro Journal Of Economics*, 10, 372. <https://ejournal2.undip.ac.id/index.php/dje>
- Akbar, M., & Dahlan, M. (2023). Pengaruh Produksi CPO, Harga Internasional CPO, dan Nilai Tukar Terhadap Volume Ekspor CPO (Crude Palm Oil) Indonesia (Studi Tahun 2001-2020). *Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan (JISIP)*, 7(3). <https://doi.org/10.58258/jisip.v7i1.5042/http>
- Alam Md Meraj. (n.d.). *Structural Inflation*.
- Albidin, V. N., & Setyowati, E. (2025). Determination of Export Values in Five Southeast Asian Countries. In *Community Engagement & Emergence Journal* (Vol. 6, Number 1).
- Anggaraini, N., Kuntari, W., Rostwentivaivi, V., Suryana, A. T., Rahmi, P. P., Rahmasari, L. F., Feriansyah, Sukmaya, S. G., Manalu, D. S. T., Sari, N. M. W., Sari, P. N., Dewi, T. G., & Mulyani. (2022). *Pengantar Ilmu Ekonomi* (V. Rostwentivaivi, Ed.). Widina Media Utama. <https://www.researchgate.net/publication/361025527>
- Anshari, M. F., Khilla, A. El, & Permata, I. R. (2017). Analisis Pengaruh Inflasi dan Kurs Terhadap Ekspor Di Negara ASEAN 5 Periode Tahun 2012-2016. *Jurnal Info Artha*.
- Aryansyah, A. F., Basri, M. H., Wardani, R. S., Wibawa, D. P., Noviyanti, I., Sari, W. F., Safitri, B., & Waradhika, N. (2025). *Dasar-Dasar Teori Inflasi: Pemikiran Klasik Hingga Keynesian* (D. Y. Maulana, Ed.). Widina Media Utama.
- Azizah, N. (2015). Analisis Ekspor Crude Palm Oil (Cpo) Indonesia Di Uni Eropa Tahun 2000-2011. In *Edaj* (Vol. 4, Number 3). <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Azzahra, L. M., Dzuriyah, T., Rahati, Y. A., Andni, R., Muttaqin, I., Johanna, A., Avinash, B., & Bevoor, B. (2023). Determinants of Production, International Trade Price Index (IHPI) and the Rupiah Exchange Rate on Indonesian Palm Oil Exports in 2007-2021. *Journal International Dakwah and Communication*, 3(2), 121–136. <https://doi.org/10.55849/jidc.v3i2.407>
- BPDP. (2025, June). *Melihat Penting dan Signifikannya Peran Sawit bagi Masyarakat Dunia*. <https://www.bdpd.or.id/melihat-penting-dan-signifikannya-peran-sawit-bagi-masyarakat-dunia>

- Darwanto. (2008). *Model Perdagangan Hecksher-Ohlin (Teori, Kritik dan Perbaikan)*.
- Dinata, K. F., Nugraha, R. F., Fadhli, M., & Zulfikar. (2024). Pengaruh Perdagangan Internasional Dan Ekonomi Syariah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dalam Perspektif Ekonomi Islam. *Neraca Manajemen, Ekonomi*, 5. <https://doi.org/10.8734/mnmae.v1i2.359>
- Ekananda, M. (2015). *Ekonomi Internasional* (N. I. Sallama, Ed.). Penerbit Erlangga.
- Fahlevi, A. I. (2022, January). *Nilai Ekspor Sawit 2021 Melonjak 52 Persen*. Tagar.Id. https://www.tagar.id/nilai-ekspor-sawit-2021-melonjak-52-persen?utm_source=chatgpt.com
- FAOSTAT. (2025). *Crops and livestock products*. Food and Agriculture Organization of the United Nations. <https://www.fao.org/faostat/en/#data/TCL>
- Hanif, N., & Taufiq, M. (2023). Pengaruh Nilai Tukar, Volume Produksi, Hba, Dan Harga Minyak Dunia Terhadap Nilai Ekspor Batubara Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pembangunan STIE Muhammadiyah Palopo*, 9(1).
- Haryanto, I., & Wibisono, D. (2000). Penentuan Nilai Tukar Mata Uang Asing dengan Menerapkan Konsep Paritas Daya Beli. *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan*, 2(2), 14–28. <http://puslit.petra.ac.id/journals/management/>
- Hati, A. G. P., Saraswati, B. D., & Wahyudi, Y. (2021). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia: Pendekatan Vector Error Corection Model. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 24. www.jurnal.unikal.ac.id/index.php/jebi
- Huda, E. N., & Widodo, A. (2017). *Determinan Dan Stabilitas Ekspor Crude Palm Oil Indonesia* (Vol. 20, Number 1).
- Ikenna, N. T., Oluwafemi, E. S., Onyohu, H. C., & Bashiru, B. A. (2023). Inflation, Exchange Rate and Agricultural Export in Nigeria. *Greener Journal of Agricultural Sciences*, 13(2), 91–98. <https://doi.org/10.5281/zenodo.8114742>
- Khasanah, N. N., & Gunanto, E. Y. A. (2024). Pengaruh Luas Panen Padi, Produktivitas Lahan, Pertumbuhan Harga Beras dan Jumlah Penduduk terhadap Ketersediaan Beras di Indonesia tahun 1990-2022. *Diponegoro Journal of Economics*, 13(2), 67–79. <https://doi.org/10.14710/djoe.44900>
- Krisna, K., & Wita Kusumajaya. (2013). *Analisis Tingkat Daya Saing dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ekspor Kayu Olahan Indonesia ke Negara Amerika Serikat*. <http://comtrade.un.org>

- Kumar, P., Moridian, A., Radulescu, M., & Margarita, I. (2025). The Impact of Foreign Direct Investment on Exports: A Study of Selected Countries in the CESEE Region. *Economies*, 13(6). <https://doi.org/10.3390/economies13060150>
- Kusumawaradani, A. P. D., Zahroh, F., & Syamsul. (2024). Analisis Pengaruh Kurs dan Inflasi Terhadap Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Periode Tahun 2000-2020. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 2024(19), 102–113. <https://doi.org/10.5281/zenodo.14043048>
- Marbun, L., Ekonomi Pembangunan, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2015). *Pengaruh Produksi, Kurs Dan Gross Domestic Product (Gdp) Terhadap Ekspor Kayu Lapis*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Mishra, R. K. (2023). Determinants of India's trade flow with South Asian countries. *Asian Journal of Management and Commerce*, 4(1), 252–257. www.allcommercejournal.com
- Mochtar, S. (2019). Studi Komparasi Pemikiran John Maynard Keynes dan Yusuf Qardhawi Tentang Produksi. *Li-Falah Jurnal Studi Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 4.
- Mukarramah, & Zulkarnain, M. (2023). Pengaruh Gross Domestic Bruto Product Dan Kurs Terhadap Ekspor Negara-Negara ASEAN. *Jurnal Samudra Ekonomika*, 7.
- Nabila, I., Marshelly, Yusriyyah, M. Z., & Tirtana Dodi. (2025). Pengaruh Jumlah Produksi, Harga Internasional, Dan Nilai Tukar Terhadap Ekspor Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Pertanian Unimal*, 8(1), 27–39. <https://doi.org/10.29103/jepu.v8i1.21633>
- Napitupulu, R. B., Simanjutak, T. P., Hutabarat, L., Damanik, H., Harianja, H., Sirait, R. T., & Ria, C. E. (2021). *Penelitian Bisnis Teknik dan Analisis Data dengan SPSS - STATA - EVIEWS*. Madenatera.
- Oktafiani, S. N. (2023). *Paritas Daya Beli dan Ketidakseimbangan Perdagangan: Implikasi dan Dampak Pada Keuangan Nasional*.
- Pindyck, R. S., & Rubinfeld, D. L. (2012). *Microeconomics* (N. I. Sallama, Ed.). Erlangga.
- Porto Massimiliano. (2020). *The Gravity Model of Trade*. RePEc. https://ideas.repec.org/h/spr/spbchp/978-3-030-34529-7_4.html
- Pramadani, A. G., Stanis, C. A., & Sidabutar, C. O. (2023). Potensi Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Di Masa Mendatang. Politeknik APP Jakarta. In *Journal of Management and Social Sciences* (Vol. 2, Number 1).

- Pratomo, G., Clara, O., & Saputra, C. (2022). *Analisis Determinan Ekspor Minyak Kelapa Sawit Indonesia Pada Negara Asia-6 Tahun 2011-2020* (Vol. 04, Number 2).
- Prawoto, R. A., & Purbadharmaja, I. B. P. (2025). Determinants of Indonesia's Palm Oil Export Volume. *International Journal of Economics, Management and Accounting*, 2(2), 167–175. <https://doi.org/10.61132/ijema.v2i2.545>
- Purnama, F. A., Rudiawan, A. N. F., Raharja, R., & Viridi, S. (2017). *Menerapkan Gravity Model Untuk Menganalisa Aktivitas Dagang Indonesia*.
- Putra, G. H., Bagus, A. A., & Widanta, P. (2022). *Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Ekspor Minyak Sawit Indonesia Ke Beberapa Negara Asia*.
- Radifan, F., Ekonomi Pembangunan, J., Ekonomi, F., & Negeri Semarang, U. (2014). *Economics Development Analysis Journal Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Ekspor Crude Palm Oil Indonesia Dalam Perdagangan Internasional*. <http://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/edaj>
- Ramadhana, R. A., Hadi, S., Studi, P., Pembangunan, E., Ekonomi, F., Bisnis, D., & Info, A. (2023). Pengaruh Inflasi, Nilai Tukar, Dan Produksi Minyak Sawit Terhadap Volume Ekspor Minyak Sawit Di Indonesia Periode 1990-2020. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 7, Number 02).
- Rangkuty, D. M., Lubis, H. P., Herdianto, & Zora, M. M. (2022). *Teori Inflasi (Studi Kasus: Pelaku Usaha Rumah Tangga Desa Klambir Lima Kebun Sebelum dan Selama Pandemi Covid-19)*. Deepublish. <https://www.researchgate.net/publication/366384283>
- Rezandy, A., & Yasin, A. (2021). *Pengaruh Nilai Tukar, Inflasi, Dan Pendapatan Nasional Terhadap Ekspor Nonmigas Indonesia*. <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/independent>
- Rusydiana, S. A. (2009). Hubungan Antara Perdagangan Internasional, Pertumbuhan Ekonomi Dan Perkembangan Industri Keuangan Syariah Di Indonesia. In *TAZKIA Islamic Finance & Business Review* (Vol. 4).
- Santosa, A. B. (2017). Analisis inflasi di Indonesia. *Fakultas Konomika Dan Bisnis, Universitas Stikubank*.
- Saragi, I. W., & Yasa, I. N. M. (2024). Determinants of Indonesian Palm Oil Export Volume. *International Journal of Economics, Commerce, and Management*, 1(4), 60–81. <https://doi.org/10.62951/ijecm.v1i4.190>
- Segarani, L. P., & Dewi, P. M. (2015). *Pengaruh Luas Lahan, Jumlah Produksi, Dan Kurs Dollar Pada Ekspor Cengkeh Di Indonesia*.

- Statista. (2025). *Palm oil consumption worldwide from 2015/2016 to 2024/2025*. Statista Research Department. https://www.statista.com/statistics/274127/world-palm-oil-usage-distribution/?utm_source
- Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mixed Methods)* (Sutopo, Ed.). Alfabeta.
- Sukarniati, L. (2013). *Determinants Food Tenacity In Indonesia (Case Study Of Rice Commodity 1980-2010)*.
- Sulistiawati, P. (2023). Analisis Pengaruh Konsumsi Domestik, Nilai Tukar Rupiah, Dan Harga Cpo Internasional Terhadap Volume Ekspor Minyak Kelapa Sawit Di Indonesia. In *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)* (Vol. 07, Number 04).
- Tiara, A., Jakaria, & Syafri. (2023). Analisis Determinan Ekspor Dan Daya Saing Produk Minyak Kelapa Sawit Indonesia Di Pasar Internasional. *Jurnal Ekonomi Trisakti*, 3(1), 999–1014. <https://doi.org/10.25105/jet.v3i1.15583>
- Titu, M. A., Darsana, I Made, Rahmadona, L., Sishadiyati, Ariani, Triyono, A., Masruha, Misno, Sinaga, H. R., Sastradinata, B. L. N., Ansar, & Hartono, M. (2023). *Pengantar Ilmu Ekonomi* (M. A. Wardana, Ed.). CV. Intelektual Manifes Media.
- USDA. (2017). *Thailand: Oilseeds and Products Annual*. United States Department of Agriculture.
- Wahyuni, P., Mustafa, S. W., & Hamid, R. S. (2021). Pengaruh Harga Internasional dan Nilai Tukar terhadap Permintaan Ekspor Minyak Sawit di Indonesia. *Jesya (Jurnal Ekonomi & Ekonomi Syariah)*, 4(2), 1104–1116. <https://doi.org/10.36778/jesya.v4i2.420>
- Wardani, C., Jamhari, J., Hardyastuti, S., & Suryantini, A. (2019). Kinerja Ketahanan Beras Di Indonesia: Komparasi Jawa Dan Luar Jawa Periode 2005-2017. *Jurnal Ketahanan Nasional*, 25(1), 107. <https://doi.org/10.22146/jkn.41770>
- Wau, T., Sarah, U. M., Pritanti, D., Ramadhani, Y., & Ikhsan, M. S. (2022). Determinan Pertumbuhan Ekonomi Negara ASEAN: Model Data Panel. *Jurnal Samudra Ekonomi Dan Bisnis*, 13(2), 163–176. <https://doi.org/10.33059/jseb.v13i2.5205>
- Wibisono, A. W., & Nuraini, I. (2022). *Pengaruh Nilai Tukar Dan Gross Domestic Bruto Terhadap Ekspor Minyak Bumi Indonesia* (Vol. 04, Number 2).
- Widad, Z. (2022). Analysis Determinants Of Indonesian Palm Oil Export Volume To Ten Major Destination Countries. *JIDE : Journal Of International*

Development Economics, 1(02), 94–110.
<https://doi.org/10.62668/jide.v1i02.1117>

WTO. (2025). *World Trade Statistics Key insights dan trend 2024*.
https://www.wto.org/english/Res_e/Statist_e/world_trade_statistics_e.htm#:~:Text=In%202024%2C%20world%20trade%20in,Exceeding%20growth%20recorded%20in%202023.

Yusuf, M., Farida, N., Toro, M. L., Maulana, A., Cahyani, C. A., Safitri, W. N., Anzani, D., & Oktaria, R. (2023). *Penerapan Matematika Pada Ilmu Ekonomi: Fungsi Permintaan Dan Penawaran*. 2(1).

